

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya zaman, tak luput dengan teknologi yang semakin canggih. Dari mulai melakukan kegiatan secara manual hingga kini serba otomatis. Dari sebelumnya hanya beberapa aktor saja yang memanfaatkan kecanggihan dari teknologi hingga kini semua aktor berlomba-lomba memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk memenangkan persaingan bisnis. Hal tersebut merupakan salah satu alasan bagi UMKM untuk segera melakukan revolusi digital. UMKM merupakan sebuah unsur penting bagi perkembangan ekonomi di Indonesia. Seperti yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang berisikan bahwa Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Namun, kenyataannya tidak semua UMKM memiliki kesiapan yang cukup dalam menghadapi revolusi digital dan memiliki strategi bisnis yang tepat. Beberapa penyebabnya antara lain yaitu: Distribusi produk yang belum merata, sulit memperkirakan penjualan selanjutnya dengan akurat dan sulit mendapatkan bahan baku dalam kondisi tertentu mengakibatkan terganggunya proses produksi.

Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja serta efektifitas dan efisiensi dari sebuah UMKM yaitu dengan menerapkan *enterprise architecture* (EA). EA merupakan sebuah mekanisme keselarasan antara strategi bisnis dan strategi IT untuk mewujudkan organisasi atau perusahaan yang lebih efektif dan efisien. EA mengidentifikasi sebuah komponen utama dari suatu organisasi atau perusahaan dan bagaimana komponen dalam sistem tersebut berfungsi secara bersamaan dalam mencapai tujuan bisnis yang didefinisikan. Komponen tersebut terdiri dari sumber daya manusia, proses bisnis, teknologi, finansial dan sumber daya lainnya. Untuk menentukan ruang lingkup atau batasan pada suatu EA dibutuhkan adanya sebuah *framework*.

*Framework* merupakan suatu struktur logis yang dapat diperluas untuk menggolongkan dan mengorganisasikan satu set konsep, metode, teknologi dan perubahan pada suatu perancangan atau proses pengolahan. Salah satu metode dalam menggunakan informasi untuk meningkatkan fungsional bisnis pada suatu organisasi ataupun perusahaan yaitu TOGAF ADM (Architecture Development Method). Dengan keselarasan antara strategi bisnis serta strategi IT pada suatu organisasi atau perusahaan, akan memberikan kemudahan bagi organisasi atau perusahaan tersebut dalam meraih visi mereka dan menerapkan strategi bisnis yang lebih efektif dan efisien dari yang sebelumnya. Sehingga hal tersebut membuat organisasi atau perusahaan yang telah menerapkan EA dapat bersaing lebih unggul dan lebih percaya diri dibandingkan dengan organisasi atau perusahaan yang belum menerapkan EA pada organisasi atau perusahaannya.

Maka dari itu, untuk mewujudkannya diperlukan adanya perancangan EA menggunakan *framework* TOGAF ADM. Mulai dari fase *architecture vision*, fase *business architecture*, fase *information systems architecture* dan fase *technology architecture*. Yang diharapkan dari perancangan EA adalah *blueprint information system architecture* yang dapat digunakan UMKM sebagai referensi arsitektur dalam mengimplementasikan EA yang sesuai dengan kebutuhan pada UMKM Makanan Ringan serta strategi bisnis yang dapat membantu UMKM dalam mewujudkan target yang ingin didapat. Berikut merupakan skala pertumbuhan UMKM periode tahun 2016-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel I. 1 Rincian Skala Pertumbuhan UMKM Pada Bank Umum 2016-2017

Rincian	2016	2019
Skala Usaha		
Mikro	195.621	221.409
Kecil	255.504	282.774
Menengah	405.832	438.205

Sumber: (Statistik, 2019)

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menghasilkan rancangan strategi bisnis yang sesuai bagi UMKM Makanan Ringan?
2. *Information system architecture* seperti apa yang sesuai dengan strategi bisnis bagi UMKM Makanan Ringan?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

- 1 Menghasilkan rancangan strategi bisnis yang sesuai bagi UMKM Makanan Ringan.
- 2 Menghasilkan *information system architecture* yang sesuai dengan strategi bisnis bagi UMKM

## **I.4 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian dilakukan agar tidak meluas dari pembahasan yang diteliti, Adapun batasan penelitian pada penelitian tugas akhir ini yaitu, Perancangan EA menggunakan *framework* TOGAF ADM pada UMKM Makanan Ringan dengan membatasi hanya pada fase *preliminary phase*, *Phase A: Architecture vision*, *Phase B: Business architecture*, *Phase C: Information system architecture (Data architecture dan Application architecture)*.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat dari penelitian ini adalah menghasilkan strategi bisnis yang sesuai dengan UMKM dan dapat dijadikan referensi oleh UMKM.
2. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk memberikan usulan *blueprint information system architecture* yang sesuai dengan strategi bisnis UMKM Makanan Ringan.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Bagian kedua membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, dan mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel penelitian, menyusun kuesioner penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data.

### **Bab IV Persiapan dan Identifikasi**

Pada bab ini terbagi menjadi dua tahap, tahap persiapan dan tahap identifikasi. Tahap persiapan berisikan tentang kebutuhan data terkait penelitian dan pada tahap identifikasi berisikan tentang deskripsi objek penelitian.

### **Bab V Analisis dan Perancangan**

Pada bab ini terbagi menjadi dua tahap, tahap analisis berisikan kondisi *existing* pada UMKM. Tahap selanjutnya, tahap perancangan yang berisikan tentang target rancangan EA

### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan beserta saran yang diberikan untuk UMKM.